

INTISARI

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR DI SD NEGERI BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

Dian Vista¹, Rosa Delima E², Masta Hutasoit³

Latar Belakang : Rendahnya peringkat Index Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara tetangga dipengaruhi oleh rendahnya status gizi dan faktor masalah kesehatan pendudukan Indonesia. Salah satu faktor masalah kesehatan yang kini dihadapi masyarakat Indonesia adalah masalah gizi, yaitu gizi kurang dan gizi lebih. Keduanya sama-sama berdampak negatif pada kualitas kesehatan. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk perbaikan gizi pada anak sekolah dengan memberikan Program Makanan Tambahan (PMT-AS). Status gizi anak yang baik sangat diperlukan untuk pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan kerja dan kesehatan secara optimal. Kelainan yang terjadi pada otak yang berpengaruh terhadap kemampuan belajar, sehingga mengakibatkan hasil belajar anak rendah.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan status gizi dan prestasi belajar di SD Negeri Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 di SD Negeri Bangunjiwo Kasihan Bantul. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 43 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* dan analisa data menggunakan *spearman*.

Hasil : Status gizi siswa di SD Negeri Bangunjiwo Kasihan Bantul terdapat 83,7% dalam kategori normal. Prestasi belajar siswa kelas 6 di SD Negeri Bangunjiwo Kasihan Bantul sebagian besar dalam kategori sedang sebanyak 67,4%.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan prestasi belajar, dengan nilai $p=0,281$ ($p>0,05$).

Kata Kunci : Status Gizi,
Prestasi Belajar

¹ Mahasiswa Jurusan Keperawatan STIKES A YANI Yogyakarta

² Dosen I Poltekes Kemenkes Yogyakarta

³ Dosen II STIKES A YANI Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND STUDY ACHIEVEMENT AT SD NEGERI BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

ABSTRACT

Dian Vista¹, Rosa Delima E², Masta Hutasoit³

Background: Human Development Index (HDI) in Indonesia is lower than neighboring countries, which is influenced by low nutritional status and health problems of Indonesian population. One of the factors of health problem which is currently encountered by Indonesian people is nutritional problem, namely undernutrition and overnutrition. Both make negative impact on the quality of health. Government attempt to improve nutrition on school children under the program called Indonesian Feeding Program for School Children (*PMTAS*). Good nutritional status is highly necessary for optimum physical growth, brain development, working ability and health. Brain abnormalities affect study ability, resulting in children's low study result.

Objective: To identify the correlation between nutritional status and study achievement at SD Negeri Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta

Method: This research belongs to a descriptive correlational research with cross sectional approach. The population of the research was Sixth Grade Students at SD Negeri Bangunjiwo Kasihan Bantul. The number of samples was 43 students. The research employed total sampling and data were analyzed using Spearman.

Results: The nutritional status of 83.7% of students at SD Negeri Bangunjiwo Kasihan Bantul belonged to normal category. Meanwhile, the study achievement of 67.4% of the sixth grade students at SD Negeri Bangunjiwo Kasihan Bantul belonged to moderate category.

Conclusion: There is no significant correlation between nutritional status and study achievement, with $p\text{-value} = 0.281$ ($p > 0.05$).

Key words: Nutritional Status, Study Achievement

¹ Student, Nursing Science Department, STIKES Jenderal Ahmad Yani, Yogyakarta

² Faculty member, Poltekes Kemenkes Yogyakarta

³ Faculty member, STIKES Jenderal Ahmad Yani, Yogyakarta